HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI – FUNGSI MANAJEMEN PEMBENIHAN
IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
di UPR. SHINJU FARM KABUPATEN MAROS – PROVINSI SULAWESI SELATAN

TUGAS AKHIR

OLEH

Muhammad Nur Salam

10 24 107

Tugas Ini Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi
Pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurjanna Bando, S.P, M.Si	Andi Baso Adil Natsir, S.pi,M.Si
NIP. 19730122 20001 2 001	NIP. 196901191 199303 1 001

Mengetahui,

Direktur	Ketua Jurusan
Ir. Andi.Asdar Jaya, MP	Arifah,S.P,Menv,Sc
NIP. 19610510 198702 1001	NIP. 19740809 200003 2001

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Manajemen Pembenihan Ikan Nila(*Oreochromis niloticus)* di UPR. Shinju Farm Maros, Sulawesi-selatan

Nama : ARMAN

Nim : 10 24 310

Jurusan : Agribisnis Perikanan

Disahkan Oleh:
Tim Penguji

1. Nurjanna Bando, S.P, M.Si **(……..)**
2. Andi Baso Adil Natsir, S.pi,M.Si **(……...)**
3. Muhammad ridwan, SE, M.Si **(……..)**
4. Yuliana, S.Pi.M.Si **(……..)**

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehinggah penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang sederhana ini. Salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan atas seluruh yang mengikuti-nya.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil Penelitian di Usaha Pembenihan Ikan Air Tawar UPR. Shinju farm, Maros (Sulawesi selatan) komoditi ikan nila.

Dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari Nurjanna Bando, S.P, M.Si Selaku Pembimbing I dan Ibu Andi Baso Adil Natsir, S.pi,M.Si selaku pembimbing II.

Serta berbagai pihak yang membantu serta memberikan dorongan sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak. Ir. Andi Asdar Jaya, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Ibu Arifah. SP, Menv.Sc., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Bapak Harianto selaku Direktur UPR. Shinju Farm, Bapak Saenal selaku manajer yang selalu memberikan saran dan pendapat serta selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan serta bimbingan pada saat melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Manajemen pembenihan ikan nila.
4. Bapak/Ibu dosen serta pegawai dan teknisi jurusan Agribisnis Perikanan.

5. Kedua orang tua dan sanak saudara yang senantiasa memberikan semangat dan doa serta bantuan moril maupun materi kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat serta teman-teman dari Jurusan Agribisnis Perikanan khususnya angkatan XXIII.

Penulis menyadari dengan selesainya Laporan Tugas Akhir ini mungkin terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya menyempurnakan laporan ini penulis harapkan dengan senang hati.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Pangkep, Agustus 2013

Penulis

RINGKASAN

ARMAN, **10 24 310**. Manajemen pembenihan ikan nila di UPR. Shinju Farm Maros, Sulawesi Selatan (dibawah bimbingan Mihrani dan Warnika Febri Astanty**).**

Penelitian ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian dari bulan Maret sampai Juni 2013 di UPR. Shinju Farm Maros, Sulawesi Selatan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data wawancara langsung, Observasi langsung Studi pustaka. Penentuan sampel (*purposive sampling*) dipilih secara sengaja berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu berusaha menggambarkan manajemen terhadap proses produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan di UPR. Shinju Farm maros.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen pembenihan ikan nila di UPR. Shinjju Farm Maros. Sedangkan kegunaannya adalah sebagai bahan informasi bagi usaha yang bergerak dibidang pembenihan serta bagi pengembangan ilmu dan teknologi guna memenuhi kebutuhan Ikan Nila *(Oreochromis niloticus)* dimasa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen pembenihan ikan nila yang di lakukan oleh usaha Pembenihan Ikan Air Tawar UPR. Shinju Farm Maros
Melipuiti: Manajemen Operasional (produksi) yang di terapkan di UPR. Shinju Farm maros meliputi: Pemeliharaan sarana produksi, Seleksi induk, Pematangan gonad, Pemijahan dan penetasan telur, Panen larva, Pemeliharaan larva sampai Persiapan kolam pendederan.Manajemen sumber daya manusia yang di terapkan di UPR. Shinju Farm Maros meliputi: Pengadaan tenaga kerja, Pengorganisasian, Penggerakan sampai Pengawasan. Manajemen pemasaran yang di terapkan di UPR. Shinju Farm Maros meliputi: Sasaran pemasaran, Persaigan, Strategi pemasaran sampai Distribusi. Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana Pemeyang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

.

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ii

KATA PENGANTAR iii

RINGKASAN v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan dan Kegunaan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sifat Biologi 4

B. Pertumbuhan 4

C. Tingkat Kelangsungan Hidup 5

D. Kualitas Air 6

E. Klasifikasi 7

F. Pembenihan Ikan 8

G. Jenis Ikan Nila 8

H. Pengertian Manajemen 9

I. Pentingnya Manajemen 9

J. Fungsi-fungsi Manajemen 10

K. Bidang- bidang Manajemen 13

BAB III METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat 17

B. Jenis data dan sumber data 17

C. Metode Pelaksanaan 17

D. Analisis data 18

E. Defenisi Operasinal 18

BAB VI KEADAAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Lokasi 20

B. Lokasi usaha 21

C. Fasilitas Usaha 21

D. Struktur Organisasi 23

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Operasional(Produksi) 24

1. Pemeliharaan Sarana produksi 25

2. Seleksi induk 26

3. Pematangan Gonad 27

4. Pemijahan dan Penetasan Telur 27

5. Panen Larva 28
6. Pemeliharaan Larva 28
7. Persiapan Kolam Pendederan 31
8. pengelolaan Air 32
9. Pemberian pakan 32

B. Manajemen sumber daya manusia 33
1. Rekrutmen 33
2. Pembagian Job 34
3. Bimbingan karyawan 35
4. Penilaian Karyawan 35
5. Kompensasi 36

C. Manajemen Pemasaran 37
1. Sasaran Pemasaran 37
2. Persaingan 37
3. Strategi Pemasaran 38
4. Jenis pasar 38
5. Distri Busi 39

D. Manajemen Keuangan 40
1. Pengelolaan Modal/Keuangan. 40
2. Sumber Modal 40
3. Analisis Usaha 40
4. Analisis Kelayakan Usaha 44
5.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 48

B. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA 49

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. ***Teks*** ***Halaman***

1. Fasilitas Usah UPR. Shinju Farm a 21

2. Standar Prodak Ikan Nila UPR. Shinju Farm 25

3. Klasifikasi Jabatan UPR. Shinju Farm 34

4. Klasifikasi Gaji Tenaga Kerja UPR. Shinju Farm 36

5. Biaya Variable UPR. Shinju Farm 41

DAFTAR GAMBAR

No. ***Teks*** ***Halaman***

1. Gambar Ikan Nila 7

2. Gambar Alur Distribusi UPR. Shinju Farm..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

No.	*Teks*	*Halaman*
1.	Investasi	
2.	Penyusutan	
3.	Biaya Variabel	
4.	Struktur Organisasi	
5.	Dena Lokasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perikanan Budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan penerimaan negara dari ekspor. Perikanan budidaya juga berperan dalam mengurangi beban sumber daya laut. Di samping itu perikanan budidaya dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan.

Ikan nila dikenal dengan nama Tilapia yang merupakan ikan bukan asli perairan Indonesia tetapi jenis ikan pendatang yang diintroduksikan ke Indonesia dalam beberapa tahap. Meskipun demikian, ikan ini ternyata dengan cepat berhasil dengan cepat menyebar keseluruh pelosok Tanah Air dan menjadi ikan konsumsi yang cukup popular. Begitu populernya ikan nila sehingga saat ini dapat dengan mudah ditemukan. Secara resmi ikan nila (Oreochromis sp.) didatangkan oleh Balai Penelitian Air Tawar pada tahun 1969. Setelah melalui masa penelitian dan adaptasi, barulah ikan ini disebarluaskan kepada petani Indonesia (Suyanto, 2003).

Prospek pengembangan budidaya ikan nila juga diperkirakan memiliki peluang yang memberi andil cepatnya perkembangan usaha budidaya ikan nila adalah rendahnya biaya produksi, sehingga tidak mengherankan jika keuntungan yang diperoleh juga cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa ikan nila

merupakan komoditas penting dalam bisnis ikan air tawar dunia. Beberapa hal yang mendukung pentingnya komoditas nila adalah memiliki resistensi yang relatif tinggi terhadap kualitas air dan penyakit, memilliki toleransi yang luas terhadap kondisi lingkungan, memiliki kemampuan yang efisien dalam membentuk protein kualitas tinggi dari bahan organik, limbah domestik dan pertanian, memiliki kemampuan tumbuh yang baik, dan mudah tumbuh dalam sistem budidaya intensif (Rizal, 2009).

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik kemampuan , waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melekukan pekerjaan mendorong kariyawan membagi pekerjaan, tugas, dan tangguing jawabini maka terbentuklah kerja sama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi. Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat di selesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai, oleh karena itu UPR. Shinju Farm menerapkan manajemen dalam suatu kegiatan usaha pembenihan ikan nila. Karena dengan manajemen dapat memperlancar bisnis perikanan dan memperoleh hasil yang sesuai harapan. Pada manajemen sendiri terdapat beberapa fungsi sebagai bagian dari proses manajemen. Semua fungsi- fungsi manajemen terdapat dalam setiap kegiatan usaha. Dalam bisnis perikanan, fungsi-fungsi itu mempunyai wujud yang berbeda, tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi dan jenis komoditas yang diusahakan.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah di UPR Shinju Farm maros adalah:

1. Bagaimana manajemen produksi UPR. Shinju Farm, Maros.
2. Bagaimana manajemen sumber daya manusia UPR. Shinju Farm, Maros.
3. Bagaimana manajemen pemasaran UPR. Shinju Farm, Maros.
4. Bagaimana manajemen keuangan UPR. Shinju Farm, Maros.

C. Tujuan dan Kegunaan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan tujuan penyusunan tugas akhir adalah untuk mengetahui manajemen pembenihan ikan nila *(oreochromis niloticus)* di UPR. Shinju Farm Maros.

Kegunaan penyusunan tugas akhir ini bermanfaat sebagai bahan informasi bagi usaha yang bergerak dibidang pembenihan serta bagi pengembangan ilmu dan teknologi guna memenuhi kebutuhan Ikan Nila *(Oreochromis niloticus)* dimasa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sifat Biologi

Menurut Sucipto (2007), memaparkan bahwa komoditas ikan nila memiliki sifat biologi seperti; a) memiliki resistensi yang relatif tinggi terhadap kualitas air dan penyakit, b) memilliki toleransi yang luas terhadap kondisi lingkungan c) memiliki kemampuan yang efisien dalam membentuk protein kualitas tinggi dari bahan organik, limbah dan pertanian, d) memiliki kemampuan tumbuh yang baik, dan e) mudah tumbuh dalam sistem budidaya intensif. Nila merupakan ikan yang dapat beradaptasi dalam perbedaan salinitas yang cukup besar, sehingga ikan ini dapat beradaptasi di air tawar dan air payau. Dari segi bentuknya, ikan nila memiliki bentuk tubuh yang pipih yaitu lebar tubuhnya lebih kecil dari pada panjang tubuh.

B. Pertumbuhan

Pertumbuhan semua jenis ikan nila relatif sangat cepat dan mudah berkembang biak. Proses perkembangbiakan ini dapat terjadi secara alami dengan hasil larva yang cukup banyak setiap pembuahannya. Pertumbuhan yang capat terjadi ketika berat ikan berukuran sedang atau sekitar 150-250 gram. Hal ini dikarenakan dengan ukuran tersebut bukaman ikan lebih besar dari pada saat larva, dan frekuensi pertumbuhan akan menurun ketika ikan nila sudah berukuran besar atau sekitar diatas 500 gram. Hal ini terjadi karena

hormon-hormon pertumbuhan sudah mulai berkurang kinerjanya. Kemampuan mengkonsumsi pakan buatan juga dapat mempenguhi laju pertumbuhan.Dengan mudahnya adaptasi terhadap pakan buatan dengan kandungan nutrisi yang tinggi akan mengakibatkan laju pertumbuhannya semakin cepat dan ukuran maksimumnya pun akan sedikit bertambah (Effendi 2004).

C. Tingkat Kelangsungan Hidup

Kelangsungan hidup ikan nila relatif besar. Hal ini dikarenakan dengan sifat biologi ikan nila yang telah dipaparkan di atas, yaitu memiliki toleransi terhadap kualitas air dan daya adaptasi yang tinggi. Kemampuan ikan nila ketika menghadapi kualitas air yang buruk tidak langsung mengalami stress. Mereka dapat melakukan adaptasi dengan salinitas dengan perbandingan yang cukup tinggi dengan cepat. Akan tetapi, jika kualitas air tidak langsung diperbaiki menjadi normal, maka ikan ini akan rentan terhadap infeksi bakteri, jamur dan protozoa. Penyakit ini dapat mengakibatkan kematian terhadap ikan, serta dapat menuluar dari satu ke lainnya dengan cepat. Sehingga dapat pula terjadi kematian massa.

Ukuran dari ikan itu sendiri menentukan kelangsungan hidup mereka. Ukurang yang relatif kecil atau larva, kelangsungan hidupnya akan kecil dibangding dengan ikan yang sudah besar atau sudah jadi benih. Ketika masih dalam bentuk larva, kondisi tubuh mereka sangat rentang terhadap kualitas air yang sangat buruk dan fluktuatif.

Makanan yang diperoleh larva tidak lah banyak karena dengan bukamnya yang kecil, otomastis pakannya pun harus lebih kecil. Hewan asing juga dapat menghambat kelangsungan hidup larva. Dengan ukurang yang kecil, larva dapat dengan mudah dimakan oleh ikan yang lebih besar, bahkan oleh sejenisnya sendiri. Hal ini terjadi karena ketika cadangan makanan yang terdapat dalam tubuhnya ataupun pakan alami tidak dapat mencukupi mereka, mereka akan bersifat kanibal, yaitu memakan sejenis (Effendi 2004).

D. Kualitas Air

Kualitas air untuk pemeliharaan ikan nila harus bersih, tidak terlalu keruh dan tidak tercemar bahan-bahan kimia beracun, dan minyak/limbah pabrik. Kekeruhan air yang disebabkan oleh pelumpuran akan memperlambat pertumbuhan ikan. Lain halnya bila kekeruhan air disebabkan oleh adanya plankton. Air yang kaya plankton dapat berwarna hijau kekuningan dan hijau kecokelatan. Sedangkan plankton/alga biru kurang baik untuk pertumbuhan ikan. Tingkat kecerahan air karena plankton harus dikendalikan yang dapat diukur dengan alat yang disebut piring secchi (secchi disc). Kecerahan air yang baik untuk di kolam ataupun tambak adalah antara 20-35 cm dari permukaan. Berdasarkan debit air untuk kolam air tenang yaitu 8-15 liter/detik/ha. Sehingga tercipta kondisi perairan tenang dan bersih, Hal ini karena ikan nila tidak dapat berkembang biak dengan baik di air arus yang terlalu deras (Sugiarto 1988).

Nilai keasaman air (pH) tempat hidup ikan nila berkisar antara 6-8,5. Sedangkan keasaman air (pH) yang optimal adalah antara 7-8. Suhu air yang optimal berkisar

antara 25-30 ^{0}C. Kadar garam air yang disukai antara 0-35 per mil (Sugiarto 1988).

E. Klasifikasi

Gambar. 1. Ikan Nila Gift



Sumber : Data Primer UPR. Shinju Farm, 2013

Filum	: Chordata
Sub-filum	: Vertebrata
Kelas	: Pisces
Sub-kelas	: Acanthopterigii
Ordo	: Perciformes
Family	: Cichlidae
Genus	: Oreochromis
Spesies	: *Oreochromis niloticus*
Nama Asing	: *nile tilapia*
Nama lokal	: Nila

F. Pembenihan Ikan.

Pembenihan ikan adalah kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk menghasilkan benih dan selanjutnya benih yang dihasilkan menjadi komponen *input* bagi pembesaran. Adakalanya benih yang dihasilkan oleh unit produksi pembenihan masih kecil sehingga belum siap ditebarkan dan dipelihara dalam unit pembesaran. Oleh karena itu, benih demikian perlu dipelihara lebih lanjut dalam kegiatan pendederan. Pendederan adalah kegiatan pemeliharaan ikan untuk menghasilkan benih yang siap ditebar di unit produksi pembesaran atau benih yang siap dijual.

Satuan produksi pembenihan ikan adalah jumlah atau populasi (ekor). Satuan ini dinyatakan sebagai ekor/ volume bak, atau ekor / bobot (jumlah) induk. Ukuran benih dinyatakan dalam panjang seperti cm atau inci. Sebagai contoh, benih ikan mas dan ikan kerapu umnya dinyatakan dalam panjang seperti cm (misalnya benih ukuran 2-3 cm, 3-5 cm, 7-9 cm dan sebagainya) sedangkan benih ikan patin dan ikan diskus dinyatakan dalam inci (misalnya ½ inci, ¾ inci, 1 inci, 1 ½ inci, 2 inci dan sebagainya). Sering kali ukuran benih dinyatakan secara kualitatif berdasarkan kesepakatan yang berlaku dan diketahui bersama.

G. Jenis Ikan Nila.

Jenis ikan nila sebagian besar banyak ditemukan di perairan umum Afrika dan sebagian lain tersebar di berbagai negara. Dari berbagai jenis nila yang ada, tiga jenis di antaranya merupakan nila yang produktif dan banyak di budidayakan

masyarakat, terutama di negara-negara berkembang, termasuk indonesia. Ketiga jenis nila tersebut adalah nila gift.

H. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Menurut Andrew E. Sikula: Manajemen di kaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang di lakukan oleh setiap organisasi dengantujuan untuk untuk mengkoordinasikan berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan di hasilkan suatu produk atau jasa secara efesien

Menurut Harold Koontz dan Cyrl O'Donnel Manajemen adalah usaha untuk mencapai tijuan tertentu melalui dari kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengrganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

I. Pentingnya Manajemen

Menurut Jauch, L.R dan W.F. Glueck. 1999. Pada dasarnya manajemen itu penting, sebab:

a. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.

b. Perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
c. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
d. Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
e. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
f. Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
g. Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
h. Manajemen, merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
i. Manajemen selalu di butuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

J. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut W.F. Glueck. 1999. Adapun fungsi-fungsi manajemen antara lain sebagai berikut.

a. Perencanaan.secara formal didefinisikan sebagai satu proses penetapan tujuan (setting Objectives) yang akan di capai dan memutuskan strategi dan teknik untuk mencapainya. Hasil dari perencanaan adalah rencana (plan). Satu rencana adalah satupernyataan tentang cara yang di harapkan untuk pencapaian sasaran.

   Meskipun semua manajer melakukan perencanaan tetapi tipe dan cakupan rencana bervariasi sesuai dengan tingkat dan tanggung jawab manajer. Manajer pada tingkat puncak organisasi membuat rencana strategis,

sedangkan manajer pada level menengah dan bawah membuat rencana operasional atau rencana taktik untuk implementasi rencana strategis.

Semua kegiatan dan tindakan manajerial di dasrkan dan atau disesuaikan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Rencana menentukan kemana organisasi dan kegiatan-kegiatannya akan di arahkan atau rencana. Perencanaan membantu manajer dalam semua tipe organisasi untuk mencapai kinerja lebih baik.

Perencanaan berfungsi untuk menentukan sasaran dan arah yang dipilih. Didalam perencanaan dituntut adanya kemampuan untuk meramalkan, mewujudkan, dan melihat kedepan dengan dilandasi oleh tujuan-tujuan tertentu.

b. Pengorganisasian dapat di artikan sebagai proses penetapan pekerjaan-pekerjaan efesesial untuk di kerjakan, pengelompokan pekerjaan, pendistribusian otoritas dan pengintegrasian semua tugas-tugas dan sumber-sumber untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Manajer giat dalam pengorganisasian dengan dua alasan yaitu:

1) Pengorganisasian meningkatkan efesiensi dan kualiatas dari pekerjaan organisasi. Ketika tugas-tugas organisasi dibagi, peluang untuk mencapai sasaran akan tercapai.
2) Pengorganisasian menetapkan akuntabilitas, sebab persiapan dalam tiap usaha adalah efektif, ketika mereka memahami responstabilitas khusus mereka.

Fungsi ini merupakan tindakan mengatur dan membagi-bagi bidang pekerjaan antara kelompok yang ada. Setelah terbentuk kelompok yang diperlukan, fungsi pengorganisasian akan menetapkan dan memperinci hubungan-hubungan yang diperlukan.

c. Pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja aktif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Funsi pengarahan adalah fungsi manajemen terpenting dan palin dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, dan karyawan ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasikantujuan dimulai.

Pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatan alat-alat bagaimanapun canggih atau andalnya, baru dapat di lakukan jika karyawan ikut berperan aktif melaksanakannya.

Penggerakan merupakan tindakan untuk merangsang anggota-anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan dengan baik dan antusias.

d. Pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena:

1) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.
2) Pengendalian dapat dilakukan jika ada rencana.

3) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
4) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak, setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.

Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai factor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan dalam rencana (Sujatmo 1986).

Fungsi ini juga merupakan tindakan untuk mengawasi aktifitas-aktifitas yang terkait agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Agar manajemen dapat mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya, diperlukan sarana-sarana pendukung. Sarana- sarana tersebut terdiri dari *men* (tenaga kerja manusia), *money* (uang yang diperlukan dalam usaha), *methods* (cara untuk mencapai tujuan), *materials* (bahan yang diperlukan), machine (alat yang diperlukan), dan market (pasar, sebagai tempat untuk menjual hasil produksi). Tanpa adanya sarana-sarana tersebut, manajemen tidak akan mencapai tujuan ataupun fungsinya.

K. Bidang- bidang Manajemen.

Bidang utama yang penting diperhatikan dan memerlukan manajemen yang tepat dalam bisnis perikanan dan bisnis lainya antara lain sebagai berikut.

1) Manajemen Operasional (produksi).

Manajemen produksi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa(Nuryana 1992).

Manajemen produksi mencakup perencanaan produksi dan pengendalian produksi. Selama proses produksi berlangsung, kegiatan manajemen diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan persiapan dan proses produksi, baik jangka pendek, menengah, atau panjang. Dengan demikian, diharapkan pengusaha dapat berproduksi lebih efisien.

2) Manajemen pemasaran.

Menurut William J. Stanton: Pemasaran adlah suatu system keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang kepada pembeli yang ada maupunpembeli potensi

Manajemen Pemasaran adalah sebagai analisis, perencanaan, penerapan, dan pengendalian program yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan dengan pasar sasaran dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Manajemen pemasaran mencakup kegiatan untuk mendistribusikan hasil produksi produksi ketangan konsumen. Dengan melakukan manajemen

pemasaran yang baik, sebuah perusahaan akan menentukan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran pemasaran, melihat ada tidaknya persaingan, dan menentukan strategi pemasaran yang harus dijalankan.

c) Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapatmenunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Bagian atau unit yang biasanya mengurusi sumber daya manusia adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa inggris disebut HRD atau human resource department. Menurut A.F. Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu.

Organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang memengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

d) Manajemen keuangan.

Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. (Gittinger, J.P. 1996).

Penjelasan singkat masing-masing fungsi manajemen keuangan.

a. Perencanaan keuangan adalah membuat rencana pemasukan dan pengeluaraan serta kegiatan kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
b. Penganggaran keuangan adalah tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
c. Pengelolaan keuangan adalah menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
d. Pencarian keuangan adalah mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
e. Penyimpanan keuangan adalah mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
f. Pengendalian keuangan adalah melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada paerusahaan.
g. Pemeriksaan keuangan adalah melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.

BAB III

METODOLOGI

A. Waktu dan Tempat

Penelitian Tugas Akhir dilaksanakan pada tanggal 04 maret – 04 juni 2013. Bertempat di Usaha Pembenihan Ikan Air Tawar UPR. Shinju Farm Maros. Sulawesi-selatan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari lapangan dengan cara observasi dan wawancara.
2) Data sekunder adalah data yang di peroleh dari kantor atau perusahaan yang erat kaitannya untuk melengkapi data primer.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1) Wawancara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada pihak perusahaan mengenai proses pembenihan ikan nila *(Oreochromis niloticus)* di Usaha Pembenihan Ikan Air Tawar UPR. Shinju Farm Maros, Sulawesi-selatan.

2. Observasi langsung yaitu mengikuti proses kegiatan dan pengamatan secara langsung terhadap proses pembenihan ikan nila *(Oreochromis niloticus)* di Usaha Pembenihan Ikan Air Tawar UPR. Shinju Farm Maros, Sulawesi-selatan.
3. Studi pustaka yaitu pengambilan data yang bersumber dari literatur yang menunjang dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.

D. Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu berusaha menggambarkan manajemen terhadap proses produksi, sumber daya manusia, pemasaran dan keuangan di UPR. Shinju Farm maros.

E. Defenisi Operasional

1. Pembenihan ikan di UPR. Shinju Farm Maros adalah kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk menghasilkan benih dan selanjutnya benih yang dihasilkan menjadi komponen *input* bagi pembesaran.
2. Manajemen produksi di UPR. Shinju Farm Maros adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

3. Manajemen sumber daya manusia di UPR. Shinju Farm Maros adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapatmenunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.
4. Manajemen Pemasaran di UPR. Shinju Farm Maros adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang- barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan
5. Manajemen Keuangan di UPR. Shinju Farm Maros adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.
6. Rekrutmen di UPR. Shinju Farm Maros adalah kegiatan untuk menambah karyawan atau mengisi jabatan karyawan yang di PHK,
7. Kompensasi di UPR. Shinju Farm Maros adalah pemberian upah tambahan kepada karyawan atas konstribusi dan prestasi mereka dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.
8. Distribusi di UPR. Shinju Farm Maros adalah penyaluran barang kepada beberapa orang atau ke tempat lain.